

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa penjabaran pada bab IV dapat diambil beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yaitu:

1. Sesuai dengan rumusan masalah dan data-data hasil penelitian yang telah dianalisis, maka peneliti menyimpulkan bahwa peran kepala madrasah MI Nurul Huda dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari kepala madrasah telah melakukan perannya yaitu sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, pencipta iklim kerja, dan wirausahawan yang bermuara pada peningkatan kompetensi pedagogik guru. Peran tersebut berbentuk 1) Mendelegasikan dalam pelatihan MGMP, 2) Melakukan Kunjungan Kelas dalam supervisi, 3) Memberikan bantuan akademik secara individu berupa pembinaan, 4) Mendelegasikan dalam pelatihan K-13.
2. Kompetensi pedagogik guru di MI Nurul Huda telah meningkat sesuai dengan komponen pedagogik guru diantaranya 1) Kemampuan dalam memahami peserta didik, 2) Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran, 3) Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik, 4) Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar, 5) Kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk

mengaktualisasikan berbagai potensi. Meskipun masih ada pula satu guru yang kemampuan pedagogiknya ada pada kategori cukup.

B. Saran

Izinkan sebagai peneliti untuk menyampaikan beberapa saran kepada pihak terkait dalam kaitannya penelitian yang peneliti lakukan terhadap peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI Nurul Huda Kembangan Bonang Demak. Adapun saran yang bisa peneliti sampaikan adalah:

1. Mengingat kompetensi pedagogik guru di MI Nurul Huda belum meningkatkan sepenuhnya, maka disarankan sebaiknya guru-guru lebih profesional lagi dalam menjalankan tugasnya. Meskipun kepala madrasah di MI Nurul Huda sudah melakukan tugasnya dengan baik, tanpa adanya rasa tanggung jawab dari para guru kompetensi pedagogik di MI Nurul Huda tidak akan meningkat maksimal.
2. Hubungan yang baik antara guru dan siswa memudahkan dalam proses belajar mengajar, karena guru adalah seorang pemberi dan siswa adalah seorang penerima, dengan begitu terbentuk komunikasi yang baik dan lebih memudahkan guru dalam mengajar.
3. Berkaitan dengan hal tersebut, tanpa adanya peranan kepala sekolah dalam membimbing dan mengarahkan guru, maka kompetensi pedagogik tidak akan meningkat. Selain dari pada itu, kerja sama antara kepala sekolah dan guru juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi pedagogik

guru, karena dengan adanya hubungan kerja sama yang baik akan mendapatkan hasil yang lebih baik. Apalagi dalam hal berbagi ilmu seperti pembelajaran dalam penguasaan IT, komunikasi yang baik antara sesama guru dan kepala sekolah di MI Nurul Huda.

4. Upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru yang diterapkan oleh kepala madrasah MI Nurul Huda sudah bagus maksimal. Alangkah baiknya jika kepala madrasah membuat rencana dengan menentukan target dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Jadi lebih jelas guru seperti apa yang diharapkan lembaga maupun kepala madrasah dan sejauh mana pencapaiannya, sehingga memudahkan untuk mengadakan evaluasi hasil dari proses upaya kepala madrasah tersebut.

